

ARTIKEL
IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA
INDUSTRI TEKSTIL PT. MESATIRALA

(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Manajemen Operasional 1)

Dosen Pengampu : Mia Kusmiati, SE., MM., CT., MOS., MCE.



Disusun Oleh :

Nama : Tira Nabila Koswara

NPM : 201100031

Kelas : 4A Manajemen Reg - A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YASA ANGGANA GARUT

Kampus 1 : Jl. Otista No. 278 A, Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul , Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

Kampus 2 : Jl. Pembangunan No. 161 A , Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut, Jawa Barat 44151

Telephone : (0262)2248910 Email : stieya278@gmail.com/info@stiyasanggana.ac.id

2022

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI TEKSTIL PT. MESATIRALA

Tira Nabila Koswara

Fakultas Ekonomi, Prodi S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut, Indonesia
Email : tiranabilakoswara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai manajemen operasional dalam implementasi Industri tekstil. Industri tekstil merupakan sektor manufaktur yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Berdasarkan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmitra mengatakan bahwa industri tekstil sebagai salah satu dari sektor yang diprioritaskan perkembangannya terutama untuk mempersiapkan memasuki era industri 4.0. Agar industri tekstil dan pakaian ini memiliki daya saing yang tinggi maka diperlukanlah pengimplementasian Manajemen Operasional dalam proses produksinya. Pengimplementasian ini dilakukan pada Perseroan Terbatas (PT). PT. MESATIRALA yang memasuki industri tekstil memproduksi mukena dengan merk AVIMIA. Tenaga kerja yang kurang berpengalaman, dan modal yang sedikit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen operasional yang dapat diterapkan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi adalah dengan praktik langsung, observasi, dan dokumentasi. Pengimplementasian dilakukan dengan cara menerapkan Desain Produksi lalu diikuti dengan unsur-unsur Manajemen 7M yaitu Man, Money, Material, Machine, Method, Minute, dan Maket. Lalu pengimplementasian dilanjutkan dengan melakukan analisis hasil usaha dan rencana anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi berjalan dengan cukup baik akan tetapi ada beberapa kendala pada unsur Money dan Minute dikarenakan pengimplementasian dilakukan pada proses produksi yang terbilang sedikit sehingga menimbulkan biaya produksi yang cukup besar dan waktu pembuatan yang terbilang lama.

Kata Kunci : *Manajemen Operasional, Produk, PT.MESATIRALA*

1. PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 ini industri tekstil mengalami pertumbuhan yang cukup besar bahkan menjadi salah satu prioritas untuk dikembangkan sehingga dapat lebih kompetitif dan dapat bersaing di pasar internasional. Hal tersebut didorong karena struktur industri tekstil dan pakaian sudah terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk itu penerapan manajemen operasi sangat perlu dilakukan pada industri tekstil mukena ini.

Manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Dalam mencapai suatu pekerjaan atau tujuan tersebut kegiatan manajemen mempunyai beberapa fungsi yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian. Manajemen sangat penting diterapkan pada suatu proses produksi, sehingga mulai berkembangnya Manajemen Operasi. Dalam manajemen operasi mengatur banyak hal tentang proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih berkualitas.

Manajemen operasional merupakan serangkaian kegiatan yang mana mengubah input menjadi output baik barang ataupun jasa melalui proses kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan pengawasan (Irmayanti 2011). Manajer operasi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola bagian-bagian yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi baik yang memproduksi barang maupun jasa.

Dalam manajemen terdapat unsur-unsur manajemen yang sering disering disingkat menjadi 7M yaitu *Man, Money, Methode, Material, Machine, Minute, dan Market*. *Man* atau manusia merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam manajemen. Dalam hal ini manusia lah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang di rencanakan. *Money* atau uang yaitu proses dibutuhkan dalam keberlangsungan produksi baik untuk pembelian bahan baku, peralatan, pembayaran tenaga kerja, dan lainnya. *Methode* atau metode ini diperlukan untuk meningkatkan penggunaan sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. *Material* atau bahan baku merupakan bahan-bahan mentah yang dimiliki atau diperoleh perusahaan yang kemudian di proses lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu produk baru yang memiliki nilai tambah. *Machine* atau mesin merupakan alat pendukung dalam proses produksi, mesin berperan penting dalam memudahkan pekerjaan manusia untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi secara efektif dan efisien. *Minute* atau waktu adalah seberapa lama sebuah perusahaan dapat menyelesaikan produksinya. Sebuah perusahaan

harus bisa mengatur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. *Market* atau pasar merupakan tempat dimana adanya konsumen yang berpotensi membeli produk kita. Pasar sangatlah luas dan beragam yang dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Analisis usaha adalah sebuah analisa yang berupa kegiatan melakukan perencanaan, meriset, memprediksi, mengevaluasi kegiatan usaha atau bisnis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau menghindari segala kemungkinan terburuk yang terjadi ketika proses bisnis dijalankan akibat resiko yang akan terjadi. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Sedangkan rencana anggaran merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan suatu kegiatan bisnis selama proses produksi berlangsung.

Rencana anggaran diperlukan untuk mengetahui biaya yang akan dikeluarkan sehingga keuangan perusahaan lebih terarah.

Pemasaran online adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui media online atau internet. Pemasaran online dianggap sebagai model pemasaran modern karena mengandalkan perkembangan teknologi informasi. Sistem pemasaran online tidak membutuhkan berbagai hal yang rumit seperti mencetak brosur, menyiarkan secara langsung, bertemu tatap muka dan sebagainya yang pasti memakan banyak budget dan tenaga.

Penelitian dalam pengimplementasian manajemen operasional ini dilakukan pada PT. MESATIRALA merupakan perusahaan yang memproduksi mukena dengan desain terbaru (modern) 2022 dengan merk AVIMIA. Merk AVIMIA dibuat pada tanggal 18 April 2022, Proses produksi perusahaan tersebut ada di daerah Perum Jati Putra Asri dengan membeli bahan kain mentah kemudian diolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi mukena kekinian.

2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberi gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Lokasi dalam penelitian dan pengimplementasian pada PT. MESATIRALA yang beralamat di Perum Jati Putra Asri, Garut, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga hal yaitu: Praktik langsung, Observasi, dan Dokumentasi. Praktik yang dilakukan yaitu dengan cara memproduksi mukena dengan menerapkan desain produksi dan unsur manajemen.

3. PEMBAHASAN

PT. MESATIRALA ini memproduksi mukena (pakain sholat wanita) dengan desain terkini dengan merk AVIMIA. PT. MESATIRALA ini membuat Mukena untuk kalangan orang dewasa. Proses produksi perusahaan tersebut ada di daerah Gordah dengan membeli bahan kain mentah kemudian diolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi mukena kekinian.

✚ Desain Produk

Desain mukena dari perusahaan MESATIRALA sendiri terbilang cukup unik karena dari model dan desain mukena nya cukup berbeda dengan mukena pada umumnya. Mukena AVIMIA ini memiliki berbagai macam motif dan varian warna yang menarik ditambah dengan adanya tambahan hiasan hiasan pada mukena nya itu sendiri. Atribut tambahan atau hiasan nya ini berupa renda dan kain yang dipasang pada ujung bawah mukena dan di daerah sekitar kepala dan pada bagian atas mukena sepanjang leher ke dada mukena kami menambahkan aksesoris hiasan resleting agar menambah value.

✚ Unsur – Unsur Manajemen

✓ *Man* atau sumber daya manusia yang digunakan dalam perusahaan Mesatirala yaitu, Santana Sumirat sebagai direktur yang bertugas sebagai pemimpin dan bertanggung jawab dalam berlangsung nya kegiatan perusahaan. Neng Santi Ratna Sari sebagai manajer operasional yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan manajerial, mengembangkan inovasi tentang operasional agar berjalan dengan baik, mengawasi jalannya produksi, dan mengawasi kualitas produk. Nabila Putri Nurianti sebagai manajer keuangan yang bertugas merencanakan dan mengatur anggaran keuangan perusahaan, menyusun laporan keuangan, serta memastikan transaksi keuangan berjalan dengan baik tanpa hambatan apapun sesuai dengan harapan. Tira Nabila Koswara sebagai manajer SDM bertugas mendesain organisasi, mengatur

karyawan, mengatur sistem dan cara penilaian kinerja setiap karyawan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh karyawan dan juga organisasi. Meli Ameliani sebagai manajer pemasaran yang bertugas menetapkan target pasar, mencari tau kebutuhan dan keinginan pasar, mengatur distribusi dan memeriksa penjualan, serta melakukan promosi penjualan, serta ada dua orang pegawai yang bertugas menjahit mukena.

- ✓ *Material* atau bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini dalam memproduksi mukena adalah kain rayon dengan motif yang bermacam-macam, resleting, serta tambahan renda yang menambah kesan yang lebih elegan, anggun dan cantik.
- ✓ *Money* atau uang yang dikeluarkan untuk memproduksi satu mukena dengan membeli bahan baku dan membayar penjahit adalah sebesar Rp.300.00,00.
- ✓ *Machine* atau mesin yang digunakan dalam memproduksi mukena adalah dengan menggunakan mesin jahit serta dibantu dengan alat tambahan yaitu berupa gunting, benang, dan jarum.
- ✓ *Method* atau metode yang digunakan dalam memproduksi mukena secara bertahap yaitu dengan mendesain model mukena sesuai yang kita inginkan, setelah model telah ditentukan lalu mukena dimodifikasi oleh penjahit, setelah menghasilkan mukena yang termodifikasi lalu mukena dipasarkan secara *online dan offline*.
- ✓ *Minute* atau waktu yang digunakan dalam proses memodifikasi atau menjahit mukena sampai selesai memerlukan waktu satu hari.
- ✓ *Market* atau pasar yang dituju oleh MESATIRALA untuk produk mukena AVIMIA ini yaitu kepada para muslimah Indonesia baik kalangan dewasa maupun remaja. Pemasaran dilakukan secara Online dan Offline dengan cara mempromosikan melalui media sosial dan *E-commerce*.

Analisa Usaha

Analisa usaha yang dilakukan pada Perusahaan MESATIRALA menggunakan pendekatan SWOT dengan hasil analisa sebagai berikut yaitu: *Strength* atau kekuatan dari produk MESATIRALA adalah brand fashion modern, harga yang sesuai dengan kualitas, dan memiliki model yang beragam. *Weakness* atau kelemahan dari produk MESATIRALA adalah promosi yang tidak rutin, beberapa pesaing yang sudah lama memproduksi, dan produk banyaknya produk substitusi. *Opportunity* atau peluang dari produk MESATIRALA adalah potensi pasar besar karena penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, pakaian muslimah penunjang hari raya agama Islam, kesempatan untuk memperoleh labadan ekspansi bisnis. *Threats* atau ancaman dari produk MESATIRALA adalah persaingan harga, munculnya produk yang serupa, dan resiko produk tidak disukai konsumen.

Rencana Anggaran

Rencana anggaran perusahaan Mesatirala untuk produk mukena Avimia yang berencana memproduksi 100 pcs mukena dengan total biaya Rp. 25.000.000,00 (*dua puluh lima juta rupiah*). Dengan rincian modal awal yang berupa bahan baku dan lain-lain senilai Rp. 23.000.000,00 (*dua puluh tiga juta rupiah*), biaya variabel senilai Rp. 250.000,00 (*dua ratus lima puluh ribu rupiah*), dan biaya tetap berupa gaji karyawan senilai Rp. 1.750.000,00 (*satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*). Untuk mencapai titik impas atau untuk balik modal setidaknya produk harus terjual sebanyak 77 pcs yang dijual seharga Rp. 300.000,00 (*tiga ratus ribu rupiah*)/pcs. Laba bersih yang akan diperoleh dari penjualan 100 mukena ini adalah sebesar Rp. 7.000.000,00 (*tujuh juta rupiah*) yang diperoleh dari hasil pengurangan penjualan dengan biaya tetap dan biaya variabel.

Implementasi manajemen operasional pada PT. MESATIRALA telah berjalan sesuai dengan unsur manajemen 7M, analisis usaha, dan rencana anggaran. Bahwa terdapat strategi yang diperlukan dalam memproduksi suatu produk dalam membuat suatu produk dan memasarkannya sehingga suatu proses produksi dapat berjalan dengan optimal. Ketika proses produksi berjalan dengan optimal maka hal tersebut dapat mengefisienkan dan mengefektifkan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan produk yang murah dan berkualitas.

Hambatan atau kendala yang terjadi pada implementasi manajemen operasional pada PT. MESATIRALA yaitu PT. MESATIRALA sendiri ini baru didirikan sehingga masih banyak proses penyesuaian yang harus dilakukan seperti mendapatkan sumber daya yang diperlukan, pembagian waktu kerja, dan biaya produksi yang masih terbilang tinggi.

Dalam menemukan sumberdaya yang diperlukan bagi perusahaan memang terbilang tidak mudah dan karena PT. MESATIRALA baru didirikan maka sumber daya yang dimiliki masih belum lengkap dan kurang optimal, seperti belum adanya mesin-mesin yang canggih, tenaga kerja yang kurang berpengalaman, dan modal yang sedikit.

Dalam menjalankan manajemen operasional dalam perusahaan ini pimpinannya sendiri yang langsung turun tangan untuk menentukan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, serta semua aktivitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses dari bahan setengah jadi hingga bahan jadi serta pemasarannya. Disamping itu Pimpinan juga harus bisa menentukan macam-macam manajemen dan operasional.

Adapun Manajemen dan Operasional yang Dilakukan Oleh pimpinan adalah Planing, dalam melakukan suatu bisnis, salah satu penentu keberhasilannya adalah dalam menentukan dan menetapkan dalam pemilihan lokasi bisnis.

Barang yang ditawarkan serta pelayanan kepada para konsumen PT. MESATIRALA adalah produk Mukena dengan mengutamakan kepuasan dan kenyamanan dalam memakai mukennya. Apabila terdapat kelalaian dan pelayanan yang kurang memuaskan, maka konsumen berhak mengkomplain atas ketidaknyamanan yang di terimanya dan pihak akan bertanggung jawab atas kelalaian dan kekurangan tersebut. Promotion, manajemen PT. MESATIRALA dalam mengambil keuntungan tidak terlalu besar sehingga, selain nyaman harga bisa menyesuaikan anggaran konsumen yang ingin membeli produk yang dihasilkannya, pemilik perusahaan ini sangat mempertimbangkan secara rinci serta melihat atau membandingkan harga dan kualitas produk mukena di garut

4. KESIMPULAN

Implementasi manajemen operasional pada PT. MESATIRALA ini berhasil diterapkan dengan baik serta menghasilkan produksi yang optimal bagi perusahaan dan menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumen. Desain produk yang dipilih PT. MESATIRALA ini menghasilkan produk yang berbeda dengan produk lainnya yang memproduksi mukena serupa. Pemanfaatan unsur manajemen 7M pada PT. MESATIRALA telah berjalan sebagaimana mestinya, akan tetapi masih ada kendala pada unsur *Money* dan *Minute*. Namun adapun kendala yang dialami dalam pengimplementasian tersebut yaitu sumber daya yang dimiliki masih kurang lengkap, PT. MESATIRALA belum menggunakan mesin- mesin yang canggih, tenaga kerja yang masih kurang berpengalaman, dan modal yang sedikit .

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan artikel ini , saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Mia Kusmiati, SE., MM., CT., MOS., MCE. selaku dosen pengampu dalam mata kuliah Manajemen Operasioanal 1 ini, karena telah membimbing serta mengajarkan saya selaku penulis artikel terkait Materi Manajemen Operasi dan Produksi serta telah membantu saya dalam mengimplementasikan Manajemen Operasional ini dengan diberikannya tugas Praktikum sehingga dari sana saya belajar bahwa untuk menjadi seorang Manajer Operasional Itu harus menguasai semua ilmu Manajemen baik itu MSDM, Keuangan maupun Pemasaran.

REFERENSI

- [1] Avinash Pawar, Kusmiati,M., & Suryaningprang, A. (2021). Manajemen Operasi dan Produksi. Indonesia: CV. Aksara Global Akademia
- [2] Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan (Studi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226-251.
- [3] Aryanti, N. W. D., Cahya, R., Barlian, B., & Dharma, A. N. B. Analisis Manajemen Operasional pada Perusahaan Multinasional
- [4] Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 7(1), 59-67.
- [5] Widyanti, V. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Operasional di PT So Good Food Wonoayu Sidoarjo. *Agora*, 7(1).
- [6] Jumadi, S. E. (2001). *Manajemen Operasi*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- [7] Parinduri, L., Hasdiana, S., Purba, P. B., Sudarso, A., Marzuki, I., Armus, R., ... & Refelino, J. (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- [8] Heizer, Jay dan Barry Render. 2017. Operations Management; Sustainability and Supply Chain Management. USA: Pearson Education, Inc.
- [9] Sulistiadji, K. IA Definisi Manajemen.
- [10] Kurniawan, R. R. (2022). *Sistem Manajemen Operasional Pada Perusahaan Manufaktur Cv. Kemasindo Cemerlang Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi* (No. jntk7). Center for Open Science.
- [11] Ambarwati, R. (2020). Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri. *Umsida Press*, 1-947.
- [12] K. P. R. Indonesia, "Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi," 7 November 2019. [Online]. Available: <https://kemenperin.go.id/artikel/21230/Kemenperin:-Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>.